

ANALISIS KESESUAIAN BUKU AJAR TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN KELAS IV SD DENGAN KURIKULUM 2013

Novia Nur Estiningtyas

Dosen Pembimbing: Dra. Hj. Trisharsiwi, M.Pd
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
Email:noviatyas25@gmail.com

Abstract: This research aims to determine the suitability of text book grade IV Elementary School theme of Wonderful Togetherness with core competencies in the curriculum of 2013. Type of this research is a descriptive qualitative content analysis in the form of. The object of this research is to text book grade IV Elementary School theme of Wonderful Togetherness. Data retrieval is done in this study use techniques of observation and engineering library. Research instrument is the researchers themselves, researchers analyze to text book grade IV Elementary School theme of Wonderful Togetherness publisher by Kemendiknas. The results of showed that not all the material on the subjects presented in the book grade IV Elementary School theme of Wonderful Togetherness complies with curriculum of 2013. Some of the lesson have yet to charge according to the curriculum of 2013 is Civic Education (PKn), Art and Culture and Creating Handicraft (SBdP), Mathematics (Matematika) and Sport Physical Education and Health (PJOK) in sub theme 1 is Cultural Diversity My People. While on sub theme 2 Togetherness in Diversity that is not in accordance with the curriculum is Art and Culture and Creating Handicraft (SBdP), Indonesian (Bahasa Indonesia), Mathematics (Matematika), and Sport Physical Education and Health (PJOK). And sub theme 3 Am Grateful for Diversity is Art and Culture and Creating Handicraft (SBdP), Social Sciences (IPS), and Mathematics (Matematika).

Keywords: Analysis, Text book, Curriculum 2013

Perkembangan pendidikan sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan tuntutan teknologi yang semakin pesat perkembangannya. Muncul kesadaran dan keinginan yang kuat dari pemerintah dan rakyat Indonesia untuk memperbaiki mutu pendidikan. Perubahan dan pembaharuan kurikulum harus mengikuti perkembangan, menyesuaikan kebutuhan masyarakat dalam menghadapi tantangan yang akan datang serta menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Joko Susilo (2007:10) kurikulum merupakan instrumen strategis untuk pengembangan kualitas sumber daya manusia baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pemerintah Indonesia selalu berupaya mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan perkembangan yang ada di masyarakat. Kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis dan dirancang berdasarkan landasan yang ideal, yaitu UUD 1945 dan Pancasila. Dalam hal ini, perubahan yang dilakukan oleh pemerintah dapat dilihat dari penerapan kurikulum 2013

yang merupakan perubahan dari kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang terdahulu.

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, maka perlu diterapkan kurikulum 2013 yang merupakan perbaikan dari kurikulum berbasis kompetensi sekaligus karakter, yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan teknologi. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan mampu meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia, sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Menurut Mulyasa (2013:9) kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi harus melibatkan semua komponen, termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri. Komponen yang dimaksud adalah kurikulum, rencana pembelajaran,

proses pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah. Menurut Mulyasa (2013:69) sedikitnya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi, yaitu penetapan kompetensi yang ingin dicapai, pengembangan strategi untuk mencapai kompetensi, dan evaluasi.

Selain kurikulum, keberhasilan mutu pendidikan yang berkualitas dipengaruhi oleh faktor lain, di antaranya adalah buku ajar. Buku ajar merupakan salah satu sumber belajar yang sering dipakai oleh guru maupun siswa. Bahkan dalam kegiatan belajar mengajar guru kerap kali menggunakan buku ajar sebagai buku pegangan guru. Oleh karena itu, guru dituntut harus cermat dalam memilih buku ajar yang berkualitas, karena akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Menurut Wiji Suwarno (2011:59) buku adalah sumber informasi yang berisi ilmu pengetahuan yang disediakan untuk dibaca dan dimanfaatkan oleh pengguna yang membutuhkan. Menurut Arifin dan Andi Kusrianto (2008:56) buku ajar adalah jenis buku yang digunakan dalam aktifitas belajar dan mengajar. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 tentang buku teks pelajaran atau buku ajar adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan kemampuan estetis, potensi fisik, dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Buku ajar merupakan buku yang selalu digunakan oleh guru maupun siswa. Buku ajar yang menjadi pedoman guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, harus mempunyai tolak ukur buku ajar yang baik. Ciri-ciri buku ajar yang baik menurut tim penilai buku ajar adalah sebagai berikut.

1. Buku harus *meaningful*
Artinya buku tersebut harus dapat menangkap pesan dan makna yang terkandung dalam buku tersebut.
2. Buku yang baik harus mengandung aspek *motivational to learn* dan *motivational to unlearn* Artinya buku tersebut dapat memberikan motivasi untuk belajar tanpa harus dipaksa.
3. Buku yang baik harus *keep attentive*
Buku yang baik adalah buku yang dapat mendorong anak untuk memiliki atensi, perhatian terhadap apa yang dia pelajari.
4. Buku pelajaran harus bisa *self study*
Buku harus dapat membantu siswa dalam belajar sendiri dan dapat mengembangkan pola belajar yang mandiri.

5. Buku yang baik harus punya makna untuk menentukan nilai dan etika yang relevan dengan kehidupan kekinian dan moral yang berlaku.

Dengan adanya perubahan kurikulum 2013 tersebut, maka buku yang dipakai sebagai buku pegangan guru dan siswa juga disesuaikan dengan perkembangan kurikulum yang terbaru. Saat ini pemerintah telah menerbitkan buku pegangan bagi guru dan siswa. Buku yang telah diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berbeda dengan buku-buku yang telah ada. Buku ajar ini bentuknya bukan lagi mata pelajaran melainkan tema, sesuai dengan kurikulum 2013 yang sifatnya tematik integratif. Buku-buku yang telah diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 perlu dikaji.

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah buku ajar kelas IV SD tema *Indahnya Kebersamaan* sesuai dengan kurikulum 2013?” Tujuan dalam penelitian ini Tujuan dalam penelitian ini yaitu “Mengetahui kesesuaian buku ajar kelas IV SD tema *Indahnya Kebersamaan* sesuai dengan kurikulum 2013?” Tujuan dalam penelitian ini yaitu “Mengetahui kesesuaian buku ajar kelas IV SD tema *Indahnya Kebersamaan* dengan kurikulum 2013”.

METODE

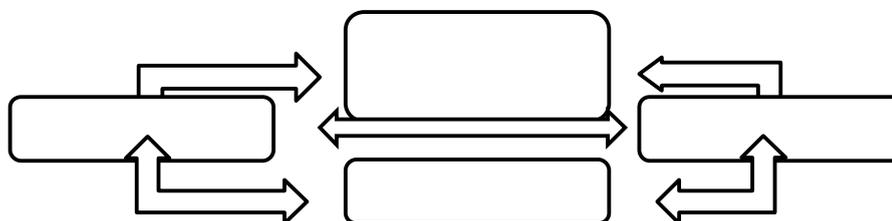
Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis isi, yaitu untuk mengetahui kesesuaian buku ajar Kelas IV SD tema “*Indahnya Kebersamaan*” dengan Kurikulum 2013. Analisis isi merupakan penelitian yang dirancang secara sistematis untuk mengetahui atau mengkaji isi dokumen. Menurut Zainal Arifin (2012:55) penelitian analisis dokumen/isi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data. Setting penelitian ini di SD Negeri Sentul, yang beralamatkan di Jln. Godean km. 10 Sentul, Sidokarto, Godean, Sleman, Yogyakarta. Subjek penelitiannya adalah sesuatu barang, buku, majalah, dan lainnya.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi atau kepustakaan: teknik observasi dan teknik dokumentasi atau kepustakaan. Teknik observasi dalam penelitian ini, yakni melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru wali kelas IV. Teknik kepustakaan atau dokumentasi dalam penelitian ini berupa membandingkan antara buku ajar dengan kompetensi inti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan Miler dan Huberman (Sugiyono, 2010:338), yang meliputi 4

tahapan yaitu: 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Display data, 4) penarikan kesimpulan. Ringkasan teknik analisis data dapat digambarkan sebagai berikut.

Bahasa Indonesia dan PKn. Pada pembelajaran kelima, fokus pembelajarannya adalah muatan PJOK dan Matematika. Pembelajaran keenam, berisi evaluasi, dalam buku siswa diminta untuk



Gambar 1
Komponen-komponen analisis data model interaktif
Miler dan Huberman

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Instrument yang dipakai harus sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Sugiyono (2010:400) menjelaskan dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen harus melakukan observasi, menganalisis, dan menjelaskan data. Peneliti menganalisis terhadap buku ajar kelas IV Tema *Indahnya Kebersamaan*, penerbit Kemendiknas untuk mengetahui kesesuaian tema dengan kurikulum 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sub tema 1 Keberagaman Budaya Bangsa

Pada sub tema 1 dapat di bagi ke dalam 6 kali pembelajaran. Pada pembelajaran pertama, fokus pembelajarannya adalah muatan Pkn, IPS, SBdP, dan Bahasa Indonesia. Pada pembelajaran kedua, fokus pembelajarannya adalah muatan Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP. Pada pembelajaran ketiga, fokus pembelajarannya adalah muatan PJOK, PKn, dan IPS. Pada pembelajaran keempat, fokus pembelajarannya adalah muatan IPA, PKn, dan IPS. Pada pembelajaran kelima, fokus pembelajarannya adalah muatan IPA, Bahasa Indonesia, SBdP, dan Matematika. Pembelajaran keenam fokus pembelajarannya adalah muatan Matematika, Bahasa Indonesia, dan Evaluasi.

2. Sub tema 2

Pada sub tema 2 dapat dibagi ke dalam 5 kali pembelajaran dan 1 kali evaluasi. Pada pembelajaran pertama, fokus pembelajarannya adalah muatan Pkn, Matematika, dan SBdP. Pada pembelajaran kedua, fokus pembelajarannya adalah muatan Bahasa Indonesia dan IPS. Pada pembelajaran ketiga, fokus pembelajarannya adalah muatan IPA, Matematika, dan SBdP. Pada pembelajaran keempat, fokus pembelajarannya adalah muatan

mengulang materi tentang keanekaragaman budaya melalui permainan teka-teki silang serta memecahkan masalah tentang penaksiran harga.

3. Sub tema 3

Pada sub tema 3 dapat di bagi ke dalam 6 kali pembelajaran. Pada pembelajaran pertama, fokus pembelajarannya adalah muatan SBdP, IPS, dan Bahasa Indonesia. Pada pembelajaran kedua, fokus pembelajarannya adalah muatan Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan SBdP. Pada pembelajaran ketiga, fokus pembelajarannya adalah muatan PKn, Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPS. Pada pembelajaran keempat, fokus pembelajarannya adalah muatan PKn, Matematika, dan IPS. Pada pembelajaran kelima, fokus pembelajarannya adalah muatan IPA, Bahasa Indonesia, dan PJOK. Pembelajaran keenam fokus pembelajarannya adalah muatan Matematika dan SBdP.

B. Pembahasan

1. Sub tema 1 Keberagaman Budaya Bangsa

Pada sub tema 1 ada beberapa muatan pembelajaran yang belum sesuai dengan kompetensi inti, yaitu: pada pembelajaran pertama, kedua, dan kelima muatan yang belum sesuai dengan kompetensi inti adalah muatan SBdP. Pada muatan SBdP dalam pembelajaran pertama, untuk Kompetensi Inti 4, Kompetensi Dasar 5 yaitu tentang menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada. Siswa diminta untuk menyanyikan lagu "Aku Anak Indonesia" dengan memperhatikan notasi (tinggi-rendah dan panjang-pendek bunyi). Kompetensi Inti 3, Kompetensi Dasar 2 yaitu membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan, belum dijelaskan atau dijabarkan dalam buku ini.

Untuk muatan SBdP pada pembelajaran kedua, materi muatan SBdP dalam buku siswa masih ada yang kurang sesuai dengan Kompetensi Inti, yaitu

Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 10 tentang memperagakan makna gerak ke dalam bentuk tari bertema dengan mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan ruang gerak. Dalam buku ini tidak ada petunjuk untuk memperagakan gerakan tarian tersebut namun hanya pertanyaan-pertanyaan mengenai makna dari gerakan tarian tersebut. Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 3 sudah sesuai dengan kompetensi inti, yaitu mengenal tari tradisional. Dalam buku siswa disajikan sebuah teks bacaan “Tarian Kipas Pakarena”, siswa diminta untuk memahami tarian tersebut.

Untuk muatan SBdP pada pembelajaran kelima, materi muatan SBdP dalam buku siswa masih kurang sesuai dengan kompetensi inti. Di dalam buku siswa hanya dijabarkan petunjuk untuk membuat rumah adat dengan teknik kolase, ini sesuai dengan Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 2 tentang karya seni kolase dengan bahan di lingkungan sekitar. Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 1 tentang kaya dua seni dua dimensi dan tiga dimensi belum dijelaskan dalam buku siswa.

Pada pembelajaran ketiga, muatan yang belum sesuai dengan kompetensi inti 2013 adalah muatan PJOK. Dalam buku ini, siswa hanya diminta untuk membaca dan mempraktikkan permainan tradisional. Ini sesuai dengan Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 3. Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 9 tentang memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh, belum dijabarkan dalam buku ini.

Pada pembelajaran keempat, muatan yang belum sesuai adalah muatan PKn. Di dalam buku siswa hanya disajikan materi-materi yang terkait dengan dengan Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 1 yakni mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh. Di dalam buku ini, siswa diminta untuk menuliskan pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan nilai-nilai Pancasila. Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 1 tentang memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh, belum disajikan dalam buku siswa.

Pada pembelajaran kelima, muatan yang belum sesuai adalah muatan matematika. Di dalam buku siswa materi matematika yang ditampilkan terlalu sedikit. Untuk Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 12, dalam buku siswa ini, terdapat petunjuk siswa diminta untuk membuat rumah adat dengan memperhatikan bentuk sudutnya. Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 13 tentang mempresentasikan sudut dalam buku ini belum dijabarkan

2. Sub tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

Pada sub tema 2 ini ada beberapa muatan pembelajaran yang belum sesuai dengan kompetensi inti, yaitu: pada pembelajaran pertama dan kelima muatan yang belum sesuai dengan kompetensi inti adalah muatan PJOK. Pada pembelajaran pertama, materi PJOK dalam buku siswa masih belum sesuai dengan Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 9. Dalam Kompetensi tersebut, siswa diminta untuk memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh. Dalam buku siswa ini belum dijelaskan maupun terdapat petunjuk mengenai kompetensi inti tersebut. Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 3 dalam buku ini sudah sesuai. Dalam buku siswa ini, siswa diminta untuk mempraktikkan permainan tradisional.

Pada pembelajaran kelima, materi PJOK dalam buku siswa masih belum sesuai dengan kompetensi inti. Dalam buku ini, siswa diminta untuk mempraktikkan senam ritmik atau irama dengan iringan musik daerah. Hal tersebut sesuai dengan Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 6 tentang mempraktikkan pola gerak dasar berirama. Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 9 tentang memahami aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh, belum dijabarkan dalam buku siswa.

Pada pembelajaran kedua, muatan yang belum sesuai dengan kompetensi inti adalah muatan Bahasa Indonesia. Untuk Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 3 tentang mengolah dan menyajikan teks wawancara sudah dijabarkan dalam buku siswa ini. Dalam buku siswa, disajikan petunjuk untuk siswa melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar tentang pekerjaan dan kegiatan yang berkaitan dengan hasil karya seni budaya. Namun, untuk Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 2 tentang mengali informasi dari teks wawancara, dalam buku ini belum dijabarkan atau disajikan.

Pada pembelajaran ketiga, muatan yang belum sesuai adalah muatan SBdP. Untuk Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 3 tentang menggambar model benda kesukaan berdasarkan pengamatan langsung. Dalam buku siswa ini, siswa diminta untuk membuat hasil karya kreatif menggambar rancangan bahan pakaian bermotif pengubinan diatas kertas ukuran A4. Sedangkan untuk Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 4 tentang mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif, belum dijabarkan dalam buku siswa.

Pada pembelajaran kelima, muatan yang belum sesuai adalah muata Matematika. Dalam buku siswa dijabarkan mengenai cara-cara membulatkan bilangan. Hal tersebut sudah sesuai dengan Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 3.

Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 16 tentang menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana, dalam buku siswa ini belum dijabarkan. Namun, di sini siswa diminta untuk menyelesaikan soal mengenai pembulatan harga.

3. Sub tema 3 Bersyukur atas Keberagaman

Pada sub tema 3 ini ada beberapa muatan pembelajaran yang belum sesuai dengan kompetensi inti. Pada pembelajaran pertama, muatan yang belum sesuai adalah muatan IPS. Dalam buku siswa ini hanya dijabarkan sebuah cerita tentang “Kehidupan Masyarakat Praaksara” dan tentang kerajaan-kerajaan di Indonesia. Siswa hanya diminta untuk memahami dan menceritakan tentang perbedaan kehidupan pada masyarakat masa praaksara, masa Hindu/Budha, dan masa Islam tentang kepercayaan, tempat tinggal, dan pemerintahan. Kompetensi inti 3 Kompetensi Dasar 2 dan Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 2, siswa diminta untuk memahami dan menceritakan kehidupan manusia pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Pada pembelajaran ketiga dan keempat, muatan yang belum sesuai adalah muatan Matematika. Pada pembelajaran ketiga, materi muatan matematika dalam buku siswa diminta untuk memecahkan soal cerita tentang penaksiran. Ini sesuai dengan Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 2 tentang penaksiran. Namun, untuk Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 1 tentang mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya, belum dijabarkan dalam buku siswa.

Sedangkan pada pembelajaran keempat, materi muatan Matematika dalam buku, siswa hanya diminta untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan penaksiran. Hal tersebut sesuai dengan Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 2 tentang penaksiran. Sedangkan Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 1 tentang mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen, belum dijabarkan dalam buku ini.

Pada pembelajaran keenam, muatan pelajaran yang belum sesuai adalah SBdP. Dalam buku siswa hanya dijabarkan lagu wajib. Siswa hanya diminta untuk menyanyikan lagu “Syukur” dengan

memperhatikan notasi. Sesuai dengan Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 3 yakni membedakan panjang-pendek bunyi dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan. Namun untuk Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 7 menyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal, dalam buku ini belum dijabarkan mengenai lagu daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa belum semua materi pada mata pelajaran yang disajikan dalam buku tema “Indahnya Kebersamaan” kelas IV SD dengan penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013. Masih ada beberapa mata pelajaran dalam buku ini yang belum sesuai dengan kurikulum 2013. Beberapa mata pelajaran yang belum sesuai dengan kurikulum 2013 adalah PKn, SBdP, Matematika, dan PJOK dalam sub tema 1 Keberagaman Budaya Bangsa. Pada sub tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman, materi mata pelajaran yang belum sesuai dengan Kurikulum 2013 adalah SBdP, Bahasa Indonesia, Matematika, dan PJOK. Untuk sub tema 3 Bersyukur atas Keberagaman, materi mata pelajaran yang belum sesuai dengan kurikulum 2013 adalah SBdP, IPS, dan Matematika. Selain itu, materi yang disajikan dalam buku ini belum dijelaskan secara mendalam karena harus diintegrasikan dengan mata pelajaran yang sesuai dengan tema.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan
- _____. 2014. *Indahnya kebersamaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Arifin, S., & Kusrianto, A. 2008. *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*. Jakarta: Grasindo
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara
- Depdiknas. 2005. *Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Citra Umbara
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Susilo, Joko. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Suwarni, Wiji. 2011. *Perpustakaan & Buku : Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta:

Ar-Ruzz Media
Wirawan. 2011. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada